

## ABSTRAK

Yasya Husnan Fatharani. NIM. 20070530148. *Manajemen Komunikasi ORARI Lokal Borobudur Sebagai Media Informasi pada Bencana Merapi 2010*. Skripsi : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Desember 2011.

Kebutuhan media komunikasi pada saat terjadi bencana alam merupakan satu hal wajib dalam mengantisipasi, koordinasi dan informasi yang dibutuhkan setiap elemen masyarakat, pemerintah, institusi dan semua pihak yang terlibat didalamnya. Pada bencana Merapi yang terjadi pada tahun 2010 kelumpuhan sarana komunikasi sempat terjadi hal tersebut dikarenakan tower pemancar signal tersapu awan panas, sehingga sarana komunikasi umum seperti Telephone, Hand Phone (HP) yang menjadi sarana komunikasi PROTAB (Program tanggap bencana) Pemerintah Kabupaten Magelang Lumpuh, untuk mengatasi masalah tersebut PROTAB menunjuk ORARI Lokal Borobudur sebagai sarana Komunikasi bencana PROTAB.

Pokok masalah yang diangkat dalam tulisan ini adalah : bagaimanakah manajemen komunikasi ORARI Lokal Borobudur pada bencana Merapi. Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, tujuan penelitian adalah mendiskripsikan manajemen komunikasi yang dijalankan oleh ORARI Lokal Borobudur. Subjek penelitian adalah manajemen komunikasi ORARI Lokal Borobudur pada bencana Merapi 2010. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumen yang berkaitan, data yang diperoleh di analisis secara teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa manajemen komunikasi ORARI Lokal Borobudur meliputi beberapa tahapan yaitu Pra bencana, tanggap darurat, dan paska bencana. pada tahap pra bencana ORARI Lokal Borobudur telah memiliki program kegiatan dalam dukungan komunikasi bencana yang bernama *Communication & Rescue (CORE)* dimana didalamnya telah memiliki struktur pelaksana yang diberi nama *CORE Task Force*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah perencanaan, pembinaan, pelatihan, koordinasi dengan mitra strategis dan evaluasi. Pada tahap tanggap darurat bencana, terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan, koordinasi dan pelaksanaan dan pada tahap pra bencana, dilakukan proses evaluasi.

## ABSTRACT

Yasya Husnan Fatharani. NIM. 20070530148. Disaster Communication Management ORARI Local Borobudur Thesis: Social and Political Sciences Faculty of Muhammadiyah University of Yogyakarta, in December 2011.

Communications media needs in the event of natural disaster is one thing obligatory in anticipation, coordination and information required for each element of society, governments, institutions and all parties involved. At the eruptions that occurred in 2010 paralyzed the means of communication that had occurred due to clouds swept signal transmitter tower heat, so the means of public communication such as Telephone, Hand Phone (HP) is a means of communication PROTAB (disaster response program) Paralyzed Magelang regency government, to resolve the issue PROTAB appoint Local ORARI Borobudur as a means of communication PROTAB disaster.

Main issues raised in this paper is: communication management ORARI Local Borobudur in the eruptions. Based on subject matter, the purpose of research is describing the management of communication which is run by Local ORARI Borobudur. Subjects were communication management of ORARI Local Borobudur on the eruptions of 2010. The data was collected through interviews and documents relating to, the data obtained in the analysis of qualitative analysis techniques.

The results can be described that ORARI Local Borobudur communication management involves several stages in pra-disaster, disaster, and after-disaster. on pra-disaster phase ORARI Local Borobudur has had a program of activities in support of disaster communication called Communication & Rescue (CORE) has the structure within which an executor is named CORE Task Force. Activities at this stage is the planning, coaching, training, coordination with strategic partners and evaluation. In the emergency response, there are several stages including planning, coordination and implementation and pre-disaster phase, carried out the evaluation process.